

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kalimantan Tengah merupakan salah satu Provinsi di Pulau Kalimantan dengan ibukota Palangka Raya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Tengah memiliki jumlah penduduk 2.702.170 jiwa pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan menjadi 2.741.075 pada tahun 2022. Kalimantan Tengah dengan ibukota Palangka raya terletak antara 0°45' Lintang Utara s.d. 3°30' Lintang Selatan dan 111° s.d. 116° Bujur Timur. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Provinsi Papua dengan luas wilayah mencapai 153.564 Km^2 .



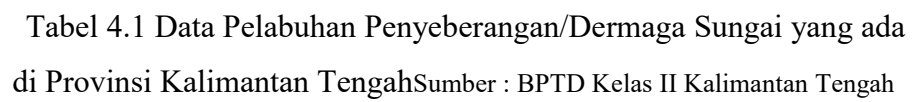
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Pulang Pisau

Sumber : Pulng Pisau Dalam Angka (2023)

23

Kalimantan Tengah memiliki 13 Sungai, 2 Pelabuhan Penyeberangan dan 8 Pelabuhan sungai yang dapat dijadikan sebagai alur dan lintasan pelayaran yang menggabungkan daerah-daerah yang terpisahkan oleh perairan, berikut karakteristik sungai dan data Pelabuhan yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah:

Sumber: BPTD Kelas II Kalimantan Tengah



NO	Pelabuhan Penyeberangan / Dermaga Sungai	Kota/ Kabupaten	Keterangan
1.	Pelabuhan Penyeberangan Bahaur	Kab. Pulang Pisau	Beroperasi
2.	Dermaga Sungai Anjir Sampit	Kab. Pulang Pisau	Beroperasi
3.	Dermaga Sungai Mintin	Kab. Pulang Pisau	Beroperasi
4.	Dermaga Sungai Palembahen	Kab. Pulang Pisau	Beroperasi
5.	Dermaga Sungai Pangkoh	Kab. Pulang Pisau	Beroperasi
6.	Dermaga Sungai Murung Keramat	Kab. Kapuas	Beroperasi
No	Pelabuhan Penyeberangan / Dermaga Sungai	Kota/ Kabupaten	Keterangan
7.	Dermaga Sungai Selat	Kab. Kapuas	Beroperasi
8.	Pelabuhan Penyeberangan Kumai	Kab. Kotawaringin Barat	Beroperasi
9.	Dermaga Sungai Badirih	Kab. Kotawaringin Timur	Belum Beroperasi
10.	Dermaga Sungai Malik	Kab. Kotawaringin Timur	Belum Beroperasi

Tabel 4.2 Data Karakteristik Sungai dan Danau di Provinsi Kalimantan Tengah

No	Ruang Lingkup	Data Angka		Lokasi
1.	Sungai Kahayan	Panjang	600 Km	Kab. Pulpis,
		Lebar	450 M	Kab. Gunung
		Kedalaman	7 M	Mas

		Dapat dilayari	500 Km	Kota Palangka Raya
2.	Sungai Barito	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	900 Km 300-500 M 6-14 M 700 Km	Provinsi Kalimantan Tengah. Kab. Bartim, kab Barsel, Kab. Barut dan Kab Murung Raya

No	Ruang Lingkup	Data Angka		Lokasi
3.	Sungai Kapuas	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	600 Km 450 M 6 M 420 Km	Kab. Kobar dan Kab. Seruyan
4.	Sungai Katingan	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	650 Km 250 M 3-6 M 520 Km	Kab. Katingan
5.	Sungai Mentaya	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	400 Km 350 M 6 M 270 Km	Kab. Kotim, Kab. Katingan dan Kab. Seruyan
6.	Sungai Kumai	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	175 Km 250 M 6-9 M 190 Km	
7.	Sungai Arut	Panjang Lebar	250 Km 100 M	Kab. Kobar

		Kedalaman Dapat dilayari	4 M 190 Km	
8.	Sungai Lamandau	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	300 Km 150 M 6 M 250 Km	Kab. Lamandau dan Kab. Kotawaringin Barat
9.	Sungai Jelau	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	200 Km 150 M 8 M 150 Km	Kab. Sukamara

No	Ruang Lingkup	Data Angka		Lokasi
10.	Sungai Sembuluh	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	350 Km 250 M 5 M 300 Km	Kab. Seruyan
11.	Sungai Sebangau	Panjang Lebar Dalam Dapat dilayari	200 Km 450 M 7 M 150 Km	Kab. Pilpis dan Kota Palangkaraya
12.	Sungai Sekonver	Panjang Lebar Dalam Dapat dilayari	200 Km 450 M 7 M 150 Km	Kab.Kotawaringin Barat
13.	Pengembangan Terusan Raya	Panjang Lebar Kedalaman Dapat dilayari	20 Km 100 m 7 m 20 Km	Kab. Katingan dan Kab. Kotawaringin Timur

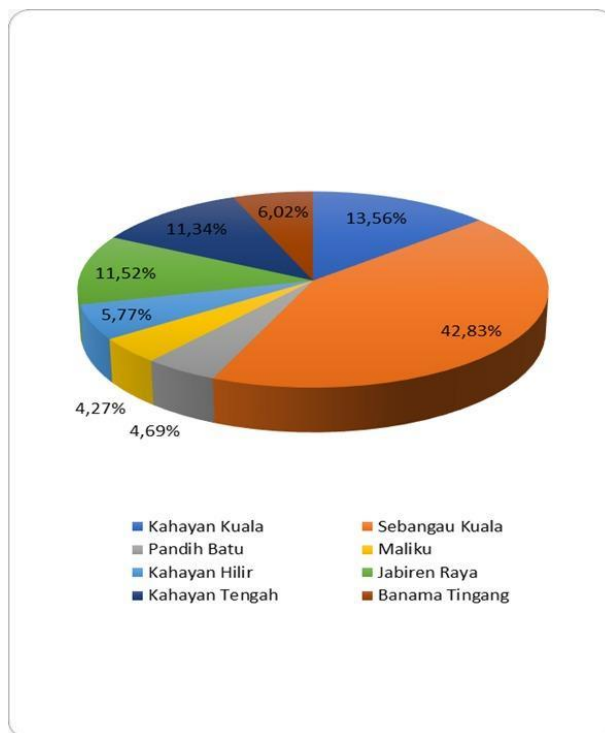
Sumber : BPTD Kelas II Kalimantan Tengah

Kabupaten Pulang Pisau merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Pulang Pisau terdiri dari 8 Kecamatan, 4 Kelurahan dan 95 Desa. Kabupaten Pulang Pisau dengan luas wilayah sebesar 9.650,86 km² antara 10° sampai 0° Lintang Selatan dan 110° sampai 120° Bujur Timur serta berpenduduk sebanyak 136.221,00 jiwa tahun 2022.

Tabel 4.3 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau

Sumber : Kabupaten
Pulang Pisau Dalam Angka, 2023

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas
(1)	(2)	(3)
Kahayan Kuala	Bahaur Basantan	1 308,8
Sebangau Kuala	Sebangau Permai	4 133,4
Pandih Batu	Pangkoh Hilir	452,76
Maliku	Maliku Baru	411,59
Kahayan Hilir	Pulang Pisau	556,41
Jabiren Raya	Jabiren	1 112,1
Kahayan Tengah	Bukir Rawi	1 094,3
Benama Tinggang	Bawan	581,31
Pulang Pisau	-	9 650,8



Gambar 4.3 Diagram Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau

Tabel 4.4 Tinggi Wilayah dan Jarak Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2023

Kecamatan	Tinggi Wilayah	Jarak ke Ibukota kabupaten
(1)	(2)	(3)
Kahayan Kuala	0-25	96
Sebangau Kuala	0-25	86
Pandih Batu	0-25	72
Maliku	0-25	48
Kahayan Hilir	0-25	0,5
Jabiren Raya	0-25	40
Kahayan Tengah	25-50	114
Banama Tingang	50-100	175

Pulang Pisau	0-100	-
---------------------	--------------	----------

Sumber : Kabupaten Pulang Pisau Dalam Angka, 2023

2. Batas Administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pulang Pisau memiliki batas wilayah seperti table 4.5 :

Tabel 4.5 Batas Administrasi

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kabupaten Gunung Mas
Selatan	Laut Jawa
Barat	Kabupaten Katingan dan Kota Palangkaraya
Timur	Kabupaten Kapuas

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

3. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Pulang Pisau terbesar di 8 (Delapan) Kecamatan yaitu:

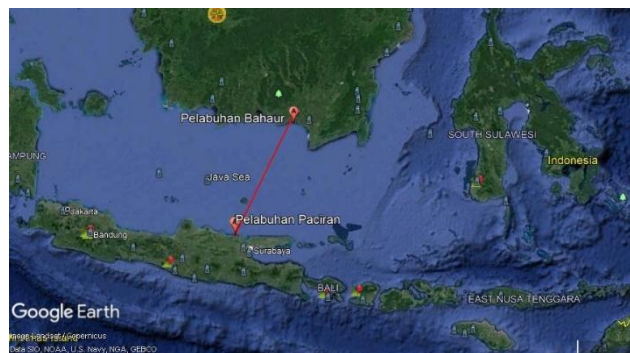
Tabel 4.6 Kependudukan

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	2020	2021	2022
Sebangau	8.371	8.399	8.430
Kuala			
Pandih Batu	20.770	20.904	21.045
Maliku	26.060	26.248	26,447
Kahayan	8.782	8.816	8.853
Tengah			
Kahayan	19.878	20.002	20.133
Kuala			
Kahayan Hilir	31.383	31.632	31.892

Jabiren Raya	9.025	9.061	9.099
Banama Tingang	10.230	10.274	10.322

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

4. Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan di Kabupaten Pulang Pisau. Pelabuhan Penyeberangan Bahaur melayani Trayek Pelabuhan Bahaur menuju Pelabuhan Paciran Jarak tempuh yang dilalui untuk lintasan penyeberangan adalah 250 mil laut dan waktu tempuhnya kurang lebih 22 jam pelayaran.



Gambar 4.4 Trayek Angkutan Pelabuhan Bahaur-Paciran

5. Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
 - a. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu atau alat yang dapat dipakai dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tertentu, terutama pada kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang digunakan untuk menghubungkan suatu daratan yang terpisah oleh perairan baik sungai, danau maupun laut. Kapal motor penyeberangan merupakan sarana utama dalam terlaksananya angkutan penyeberangan. Masyarakat Kabupaten Pulang Pisau menggunakan angkutan penyeberangan guna melaksanakan perpindahan menuju kepulauan Jawa maupun sebaliknya.



Gambar 4.5 KMP. DRAJAT PACIRAN

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Drajat Paciran yang mencakup spesifikasi kapal yang ada.

KARAKTERISTIK KMP.DRAJAT PACIRAN		
DATA DECK KAPAL		
No	Jenis	Keterangan
1	Nama Kapal	KMP.DRAJAT PACIRAN
2	Nama Panggilan Kapal/Register	INDONESIA/YCBV2
3	G.R.T	2.940 GT

4	N.T	883 NT
5	D.W.T	154 T
6 Pan jan g	Panjang Seluruhnya	80,22 M
7 7	Panjang garis tegak	73,15 M
8	Sarat air/ Draft	3.60 M
9	Dalam	5.10 M
10	Lebar terbesar	15,20 M
11	Tahun Pembangunan	2015
KARAKTERISTIK KMP.DRAJAT PACIRAN		
DATA DECK KAPAL		
No	Jenis	Kete rang an
12	Dibuat oleh	PT. ADILUHUNG SARANA SEGARA INDONESIA
13	Bendera	Indonesia
14	Jenis kapal	Ro- Ro
15	Area service	Bahaur-Paciran
DATA MESIN INDUK		
No	Jenis	Keterangan

1	Jumlah	1 buah
2	Merk	Yanmar
3	Type	6EY26W
4	HP	2 x 2600 kr/kn
5	Jumlah Cylinder	6
6	Max speed	17 knots
7	Dibuat tahun	2017
DATA MESIN BANTU		
No	Jenis	Ket rang an
1	Jumlah	1 buah
2	Merk	BAUDOUIN
3	Type	12M26.2
4	Daya	2 x 809 kw

Tabel 4.7 *Ship Particular* Sumber : PT.ASDP

Indonesia Ferry (Persero), (2023)

b. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi guna menambang kelancaran arus penumpang dan kendaraan bagi pengguna jasa transportasi. Prasarana Pelabuhan Penyeberangan Bahaur memiliki prasarana pendukung aktivitas Pelabuhan yaitu fasilitas sisi daratan seperti Gedung terminal penumpang, lapangan parker pengantar atau penjemput yang digabung dengan lapangan parkir siap muat , toilet, mushola, *gangway*, dan *trestle*.

Fasilitas sisi perairan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur berupa alur pelayaran, kolam Pelabuhan, *break water*, rambu pelayaran, dan dermaga tetap. Fasilitas sisi darat dan sisi perairan ini

menjadi faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan kegiatan angkutan penyeberangan khususnya pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur.

1) Fasilitas sisi daratan di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

Berikut merupakan prasarana fasilitas daratan yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

a) Kantor Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

Kantor Pelabuhan Penyeberangan Bahaur memiliki fungsi kegiatan administrasi dan pengawasan operasional Pelabuhan serta pusat informasi bagi para pengguna jasa angkutan penyeberangan. Kantor UPTD Pelabuhan Penyeberangan Bahaur memiliki luas sebesar 115,5 m².



Gambar 4.6 Gedung Kantor UPTD

b) Lapangan Parkir Kendaraan Pengantar/Penjemput dan Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur digabung dengan lapangan parkir siap muat yang memiliki luas sebesar 765 m². Karena masih menjadi satu sehingga antar kendaraan yang parkir dengan kendaraan yang siap masuk kapal masih menjadi satu. Selain itu, loket kendaraan masih menjadi satu dengan loket penumpang, sehingga supir kendaraan harus turun membeli

tiket kendaraan. Kondisi ini membuat arus kendaraan Pelabuhan Penyeberangan Bahaur menjadi terhambat.



Gambar 4.7 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput menjadi satu dengan Lapangan Parkir Siap Muat

c) Ruang Genset

Ruang Genset merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada operasional Pelabuhan yang menggunakan aliran listrik dan air.



Gambar 4.8 Ruang Genset

d) Musholla

Musholla merupakan ruang ibadah untuk umat muslim pada saat di terminal penumpang Pelabuhan Penyeberangan Bahaur yang memiliki luasan 72,25 m²



Gambar 4.9 Musholla

e) Loker

Tempat yang digunakan untuk penjualan tiket Kapal KMP.
Drajat Paciran.



Gambar 4.10 Loker Penumpang dan Kendaraan

f) Toilet

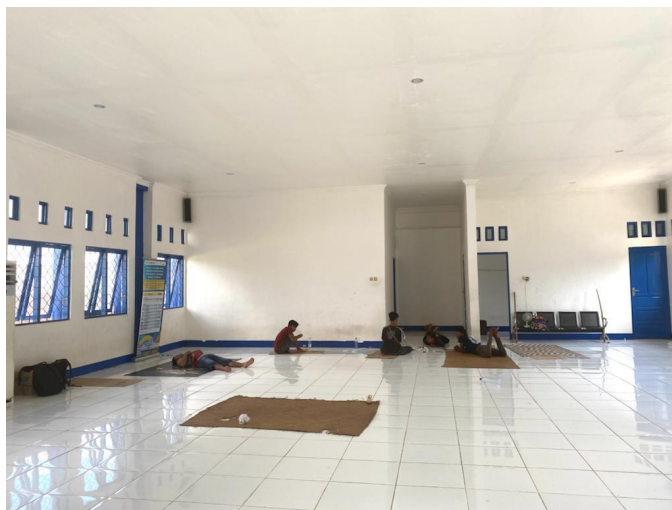
Toilet merupakan fasilitas penunjang yang berada di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur untuk penumpang, kondisi toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur tidak terawat dan kotor.



Gambar 4.11 Toilet

g) Ruang Tunggu Penumpang

Pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur ruang tunggu penumpang memiliki luas sebesar 138 m². Ketersediaan kursi tunggu tidak sesuai dengan jumlah penumpang .



Gambar 4.12 Ruang Tunggu Penumpang

h) Pos Jaga

Pos jaga pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur memiliki luas 43, 15 m².



Gambar 4.13 Pos Penjagaan

i) Ruang Operator MB

Ruang operator MB digunakan untuk mengatur penggunaan MB. Pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur ruang operator MB memiliki luas 16 m².



Gambar 4.14 Ruang Operator MB

j) *Moveable Bridge*

Pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur *Moveable Bridge* sangat berguna karena pasang surut air sungai yang mempengaruhi operasional kapal. Luas MB pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur adalah 142,5 m².



Gambar 4.15 *Moveable Bridge*

2) Fasilitas sisi perairan Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

Rekapitulasi data mengenai prasarana di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur dari segi fasilitas perairan.

a) Dermaga Tetap

Dermaga Tetap merupakan dermaga yang tidak dapat bergerak.



Gambar 4.16 Dermaga Tetap

b) Bolder

Perangkat Pelabuhan untuk menambatkan (tambat) kapal di dermaga atau perangkat untuk mengikat tali dikapal



Gambar 4.17 Bolder

c) Fender

Untuk meredam benturan yang terjadi pada saat kapal akan merapat ke dermaga



Gambar 4.18 Fender

d) Trestle

Merupakan jembatan penghubung antara dermaga dan daratan.



Gambar 4.19 Trestle

e) *Catwalk*

Digunakan oleh petugas menuju bolder yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar



Gambar 4.20 *Catwalk*

6. Kondisi Fasilitas-fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

Tabel 4.8 Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

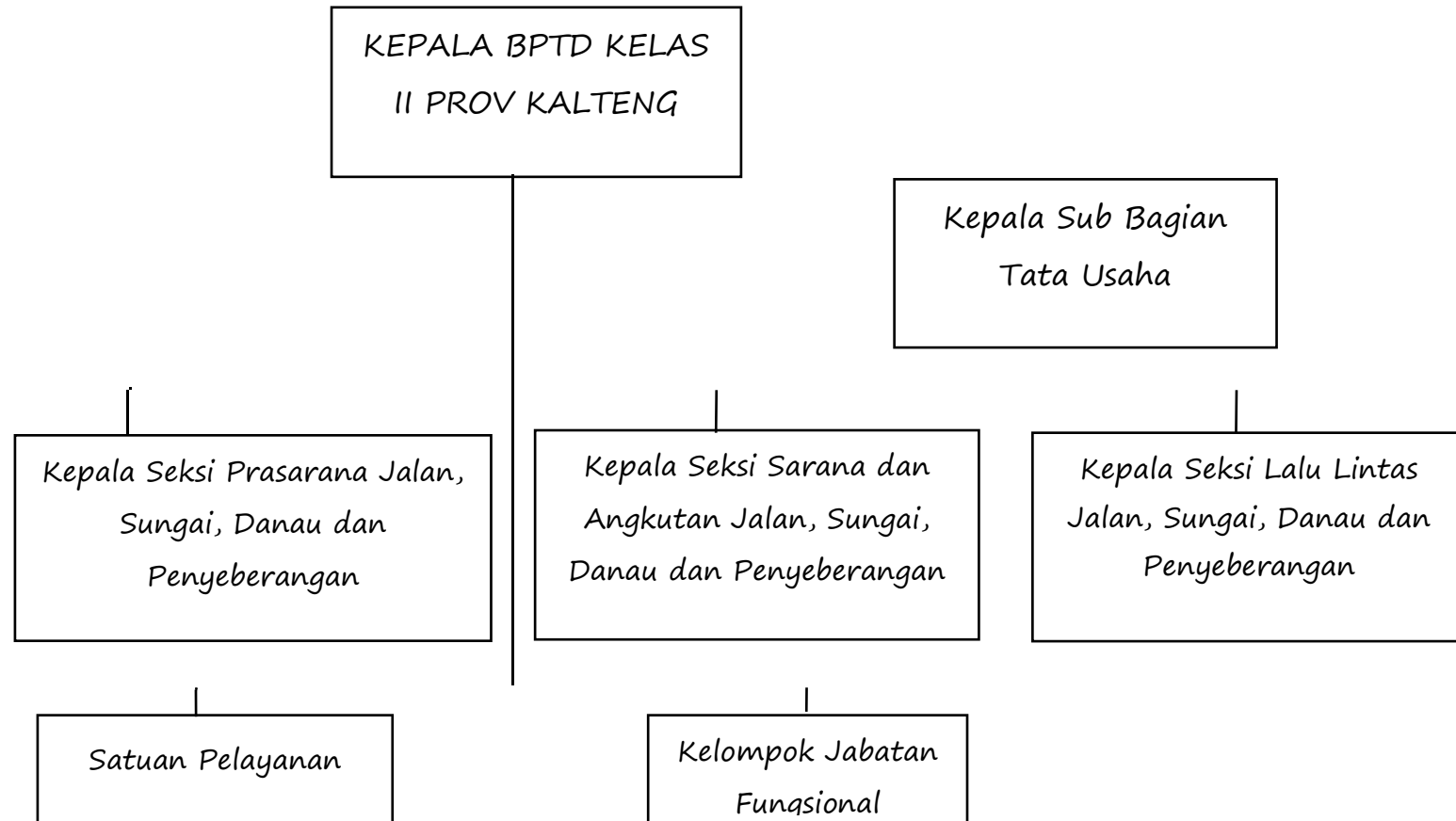
No	Uraian	Jumlah Unit	Luas/Panjang	Keterangan
1	Dermaga :			
	Movable Bridge	1	142,5 m ²	Kurang Baik
	Trestle	1	697,5 m ²	Baik
	Gangway	1	697,5 m ²	-
2	Loket	1	18 m ²	Baik
3	Ruang Tunggu Penumpang	1	2	Kurang Baik
4	Kantor	1	95 m ²	Baik
5	Gapura	1	-	Baik
6	Areal Lapangan Siap Muat dan Pengantar/Penjemput Kendaraan	1	765 m ²	Baik
7	Ruang Operator MB	1	16 m ²	Kurang Baik

7. Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bahaur



Gambar 4.21 Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

8. Instansi Pembina Transportasi
a. Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan



Gambar 4.22 Struktur Organisasi BPTD Kelas II Kalimantan Tengah

- b. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II terdiri atas :
 - 1) Subbagian Tata Usaha;
 - 2) Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
 - 3) Seksi Sarana dan Angkutan jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
 - 4) Seksi Lalu Linjas Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan; dan
 - 5) Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Tugas dan Fungsi Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Provinsi Kalimantan Tengah :
 - 1) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan laporan evaluasi kinerja, pengelolaan urusan keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, serta pelaporan Sistem Akutansi Instansi, urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.
 - 2) Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian tipe A, terminal barang untuk umum, dan unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan.
 - 3) Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala dan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor, pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, analisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi dan angkutan jalan yang disubdisi oleh pemerintah pusat, penetapan jadwal operasi, pemberian subsidi angkutan jalan dan pelayanan perintis sungai, danau dan penyeberangan, serta bantuan teknis penyediaan sarana jalan, sungai, danau dan penyeberangan.

- 4) Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan, dan Pengawasan mempunyai tugas melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional penyediaan, pengoperasian, dan penyeberangan, pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, pemberian rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tol, pemberian bantuan teknis perlengkapan jalan halte, dan rambu sungai danau, pengamatan dan pemantauan perusahaan angkutan jalan, kegiatan karoseri, penyelenggara pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersil, operator kapal sungai, danau, dan penyeberangan, kendaraan bermotor di jalan tarif angkutan jalan sungai, danau dan penyeberangan, pemberi subsidi angkutan jalan, pelaksana manajemen dan rekayasa lalu lintas, pemenuhan perlengkapan jalan, persetujuan teknik analisis dampak lalu lintas, pemeriksaan persyaratan teknik kendaraan, pemenuhan kelaiklautan kapal sungai, danau dan penyeberangan, ketepatan waktu pelayanan, dan pemberian subsidi angkutan sungai, danau dan penyeberangan, rambu alur dan halte sungai danau, kegiatan pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai danau, dan pemanfaatan bantuan teknis, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran pada pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan, penegakkan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta patrol dan pengamanan pelayaran sungai, danau dan penyeberangan.

9. Data Produktivitas

a. Data Produktivitas Penumpang dan Angkutan 4 Tahun Terakhir

Tabel 4.9 Data Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 4 Tahun Terakhir

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Penumpang				
Dewasa / Anak-anak	7079	2088	4631	9654
Kendaraan				
Golongan II	496	128	300	800
Golongan III	2	2	37	12
Golongan IV A	74	142	96	243
Golongan IV B	57	11	69	111
Golongan V A	7	0	5	8
Golongan V B	95	2	220	162
Golongan VI A	36	0	15	1
Golongan VI B	113	0	1	602
Golongan VII	55	1	79	113
Golongan VIII	0	0	0	8
Jumlah	935	258	822	2060

Sumber : BPTD Kelas II Kalimantan Tengah, 2023

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

- a. Produktivitas selama 15 hari di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur, yaitu Trayek Bahaur-Paciran. Berikut data produktivitas kedatangan dan keberangkatan selama 15 hari:

Tabel 4.10 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 15 Trip

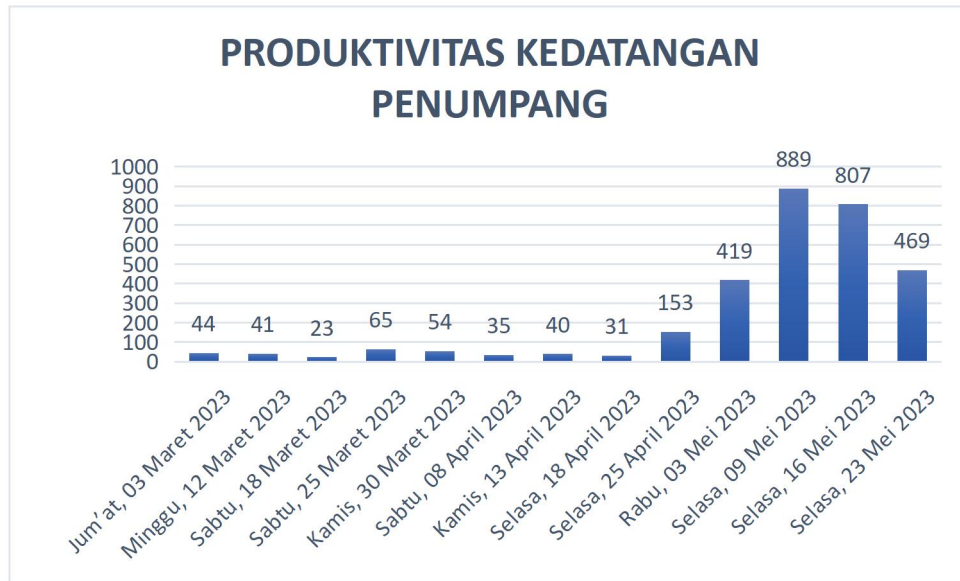
Hari/ tanggal	Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur													
	Trip	PNP	Kendaraan											
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV A	Gol IV B	Gol VA	Gol VB	Gol VI A	Gol VI B	Gol VII	Gol VIII	Gol IX
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jum'at, 03 Maret 2023	1	44	-	5	-	2	2	1	5	-	4	2	1	1
Minggu, 12 Maret 2023	1	41	-	6	-	1	1	-	5	-	5	1	-	-
Sabtu, 18 Maret 2023	1	23	-	4	-	1	2	-	4	-	6	1	-	-
Sabtu, 25 Maret 2023	1	65	-	2	-	-	2	-	2	-	5	-	-	-
Kamis, 30 Maret 2023	1	54	-	12	-	2	1	-	5	-	4	-	-	-
Sabtu, 08 April 2023	1	35	-	1	-	-	1	-	2	-	2	-	-	-
Kamis, 13 April 2023	1	40	-	7	-	1	-	-	3	-	2	-	-	-
Selasa, 18 April 2023	1	31	-	7	-	3	-	-	1	-	1	-	-	-
Selasa, 25 April 2023	1	153	-	12	-	8	1	-	2	-	-	-	-	-
Rabu, 03 Mei 2023	1	419	-	69	-	25	1	1	2	-	1	-	-	-
Selasa, 09 Mei 2023	1	889	-	75	-	29	6	-	6	-	3	-	2	-
Selasa, 16 Mei 2023	1	807	-	71	-	12	10	-	13	-	3	2	-	-
Selasa, 23 Mei 2023	1	469	-	38	-	10	10	-	8	-	-	-	-	-
Sabtu, 03 Juni 2023	1	375	-	15	-	2	3	-	8	-	10	1	1	-
Jumat, 09 Juni 2023	1	239	-	17	0	2	3	-	6	-	6	1	-	-

Sumber: BPTD Kelas II Kalimantan Tengah (2023)

Tabel 4.11 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 15 Trip

Hari/ tanggal	Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur													
	Trip	PNP	Kendaraan											
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV A	Gol IV B	Gol VA	Gol VB	Gol VI A	Gol VI B	Gol VII	Gol VIII	Gol IX
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Minggu, 05 Maret 2023	1	95	-	11	-	1	3	-	-	-	16	1	-	-
Selasa, 14 Maret 2023	1	102	-	16	-	1	5	-	-	-	12	1	-	-
Senin, 20 Maret 2023	1	125	-	17	-	1	2	-	2	-	4	1	-	-
Senin, 27 Maret 2023	1	113	-	13	-	1	-	-	-	-	14	-	-	-
Sabtu, 01 April 2023	1	158	-	13	-	-	1	5	1	-	10	-	-	-
Senin, 10 April 2023	1	464	-	41	-	20	3	-	2	-	13	-	-	1
Sabtu, 15 April 2023	1	669	1	83	-	38	18	-	2	-	-	-	-	-
Kamis, 20 April 2023	1	555	-	60	-	35	4	-	2	-	4	-	-	-
Kamis, 27 April 2023	1	107	-	8	-	6	-	-	1	-	14	-	-	-
Jum'at, 05 Mei 2023	1	119	-	5	-	1	-	-	-	-	13	-	-	-
Kamis, 11 Mei 2023	1	151	-	9	-	4	1	-	-	-	12	1	-	-
Kamis, 18 Mei 2023	1	78	-	5	-	2	-	-	-	-	14	1	-	-
Kamis, 25 Mei 2023	1	141	-	19	-	2	-	-	5	-	16	-	-	-
Senin, 05 Juni 2023	1	87	-	11	-	1	1	-	-	-	14	3	-	-
Minggu, 11 Juni 2023	1	184	-	5	-	1	3	-	-	-	16	1	-	-

Sumber: BPTD Kelas II Kalimantan Tengah (2023)



Gambar 4.23 Grafik Produktivitas KedatanganPenumpang di Pelabuhan
Penyeberangan Bahaur

Dari gambar grafik 4.23 , dapat disimpulkan bahwa data produktivitas kedatangan penumpang terpadat terjadi pada tanggal 09 Mei 2023.



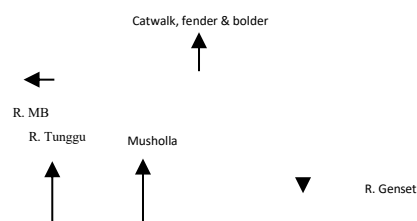
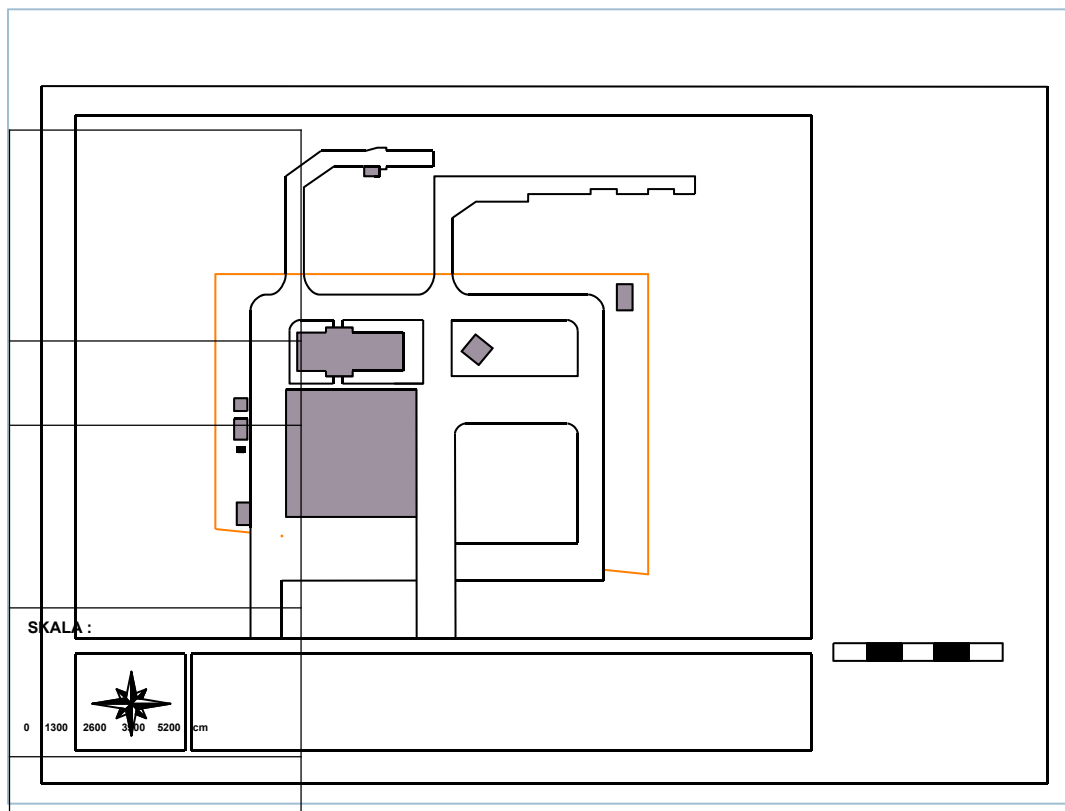
Gambar 4.24 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang di Pelabuhan
Penyeberangan Bahaur

Dari gambar grafik 4.24 , dapat disimpulkan bahwa data produktivitas penumpang terpadat terjadi pada tanggal 15 April 2023.

b. Sistem Zonasi Existing Pelabuhan Bahaur

Saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur belum menerapkan sistem zonasi yang berlaku seperti yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan. Dengan belum diterapkannya sistem zonasi tersebut, menyebabkan beberapa hal yang terkait dengan kenyamanan dan keselamatan pengguna jasa Pelabuhan tidak maksimal. Hal tersebut terlihat bahwa masih adanya penumpang yang menunggu diluar area ruang tunggu. Masih juga dijumpai kendaraan pengantar dan penjemput parkir disembarang tempat. Maka perlu dilakukan penataan sistem zonasi.

Berikut ini merupakan *layout* Pelabuhan Penyeberangan Bahaur pada saat ini :



Luas Tanah : 15, 260 M²
(162x94,2)

Toilet : 41 M²(5x5)

Pos Jaga : 45,13 M²
(8,85x5,10)

Tandon Air : 4 M² (2x2)

Kantor : 600 M² (40x15)

Areal Parkir : 250 M² (50x50)

Musholla : 72,25 M²(8,5x8,5)

R. MB : 16 M²(4x4)

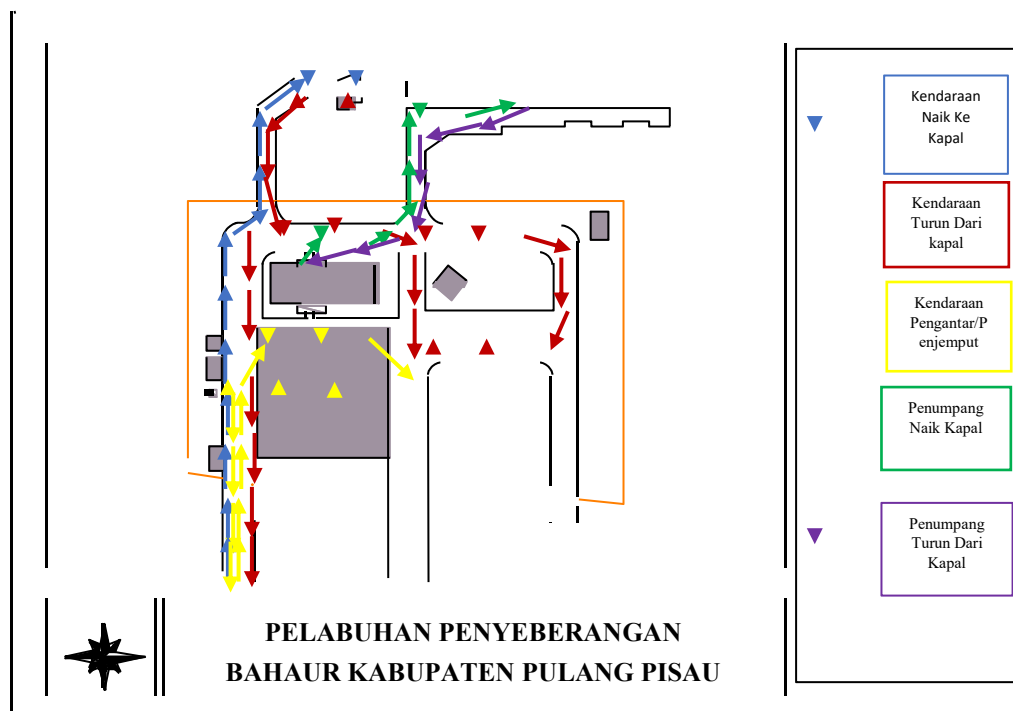
R. Genset : 61,2 M²(10,2x6)



EKSISTING PELABUHAN PENYEBERANGAN BAHAUR KABUPATEN PULANG PISAU

Gambar 4.25 *Layout* Eksisting Pelabuhan Bahaur tanpa penerapan sistem zonasi

c. Pola Arus Lalu Lintas Pelabuhan Penyeberangan Bahaur (Kondisi Eksisting)



Gambar 4.26 Pola Arus masuk dan keluar, penumpang dan kendaraan eksisting

2. Analisa Data

a. Analisis Sistem Zonasi

Dengan melihat kondisi lapangan yang terjadi saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur, perlu diadakannya penerapan sistem zonasi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan untuk Melayani Angkutan Penyeberangan agar dapat menciptakan suasana yang tertib, aman dan nyaman. Berikut adalah perencanaan penerapan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan :

1) Zonasi A meliputi :

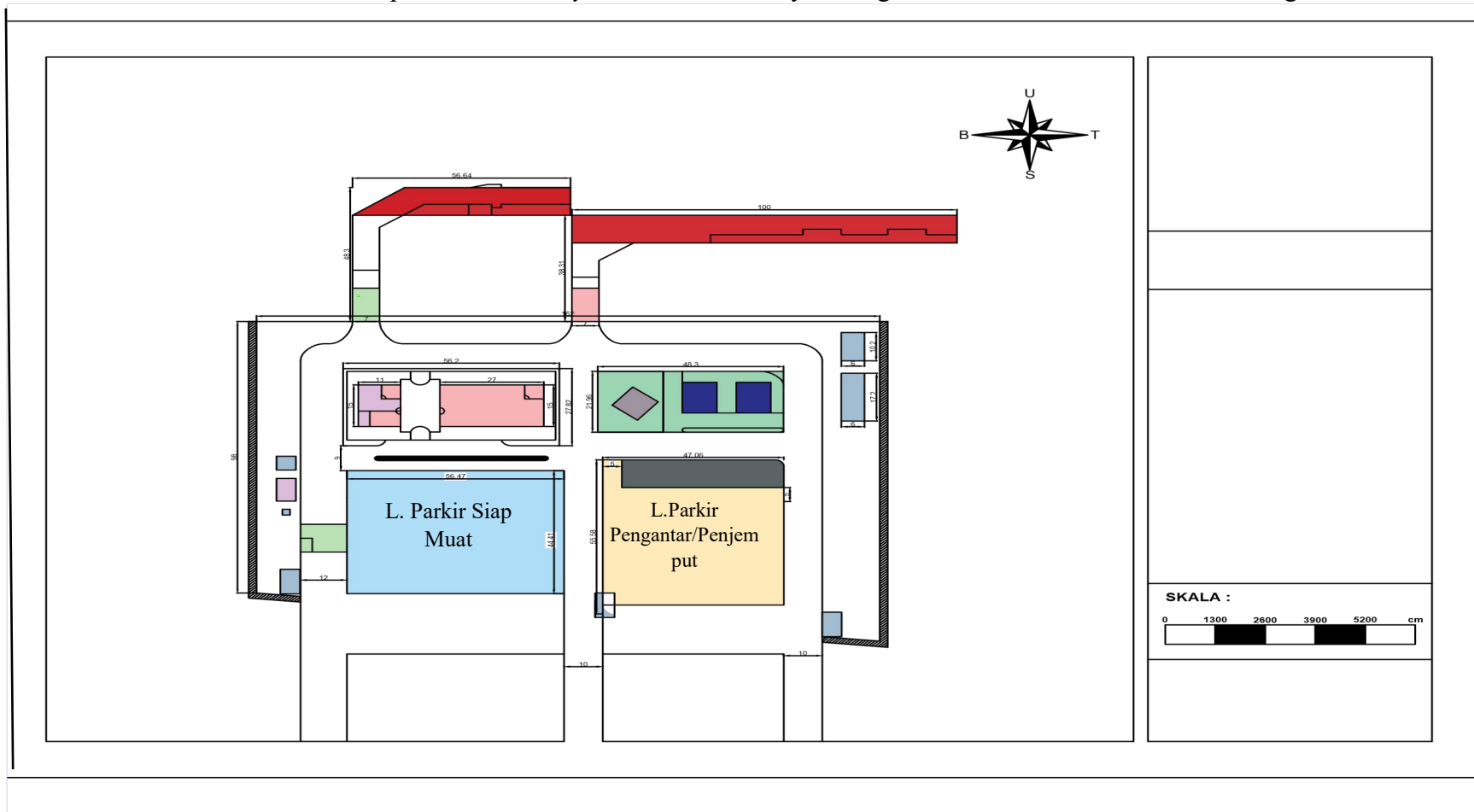
- a) Zona A1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan loket pembelian tiket yang berfungsi untuk penempatan loket dan parkir kendaraan serta pengantar/penjemput;
- b) Zona A2 berada pada wilayah ruang tunggu penumpang yang berfungsi sebagai ruang tunggu calon penumpang yang telah memiliki tiket; dan
- c) Zona A3 berada pada wilayah akses penumpang untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket penumpang.

2) Zonasi B meliputi :

- a) Zona B1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan *toll gate* yang berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan *toll gate* bagi kendaraan yang akan menyeberang ;
- b) Zona B2 berada pada wilayah area parkir siap muat yang berfungsi untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket; dan

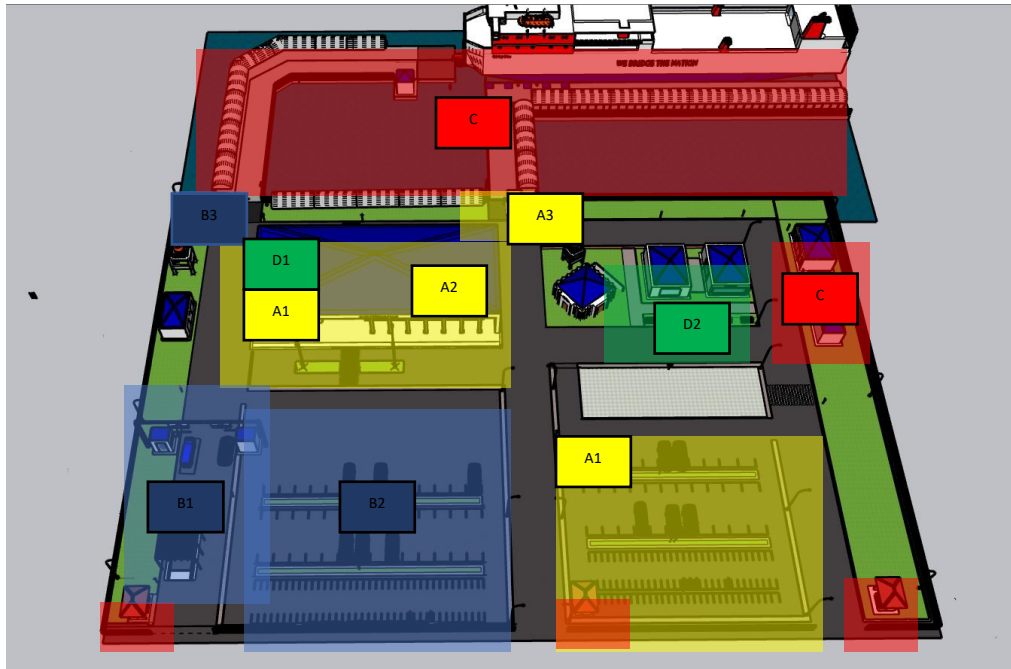
- c) Zona B3 berada pada wilayah akses kendaraan untuk masuk kedalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket kendaraan.
- 3) Zonasi C berada pada wilayah Pelabuhan Penyeberangan yang sifatnya terbatas dan berfungsi untuk fasilitas vital yang hanya dapat dimasuki oleh petugas dan pihak lain yang mendapatkan izin dari Operator Pelabuhan Penyeberangan.
Fasilitas vital sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:
 - a) Dermaga dan fasilitasnya;
 - b) Bunker bahan bakar minyak;
 - c) Fasilitas air tawar; dan/atau
 - d) Fasilitas lain yang ditetapkan sebagai fasilitas vital.
- 4) Zonasi D meliputi:
 - a) Zona D1 berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran; dan
 - b) Zona D2 berada pada area komersial dalam Kawasan Pelabuhan Penyeberangan.
- 5) Zonasi E merupakan area parkir untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya masuk pelabuhan.

Berikut merupakan rencana *layout* Pelabuhan Penyeberangan Bahaur Provinsi Kalimantan Tengah



Gambar 4.27 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Bahaur (Rencana)

Berikut merupakan rencana *layout* zonasi Pelabuhan Penyeberangan Bahaur
Provinsi Kalimantan Tengah



Keterangan :

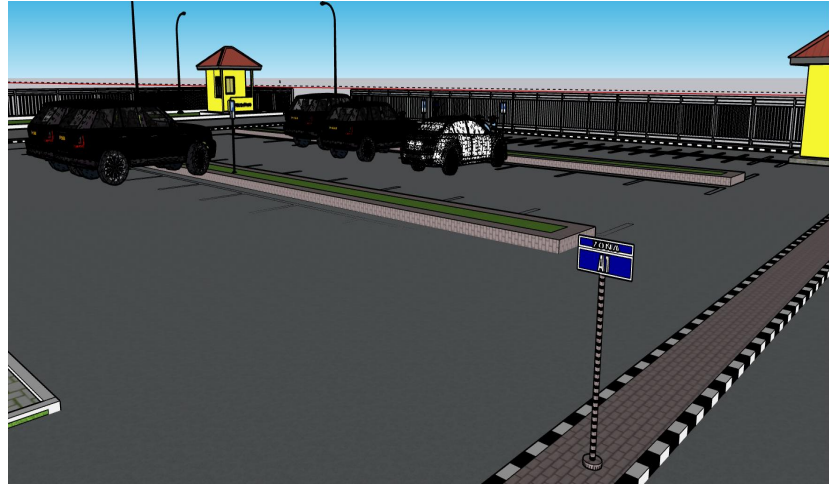
A1	L. Parkir antar/jemput ,loket penumpang	B3	Pos pengecekan kendaraan	D2	Kantin
A2	Ruang Tunggu	C	Pos jaga		
A3	Pos pengecekan tiket penumpang	C	Rumah Genset		
B1	Jembatan timbang & toll gate kendaraan	C	Catwalk, Bolder dan Fender		
B2	L. parkir siap muat	D1	Gedung kantor		

Gambar 4.28 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Bahaur (Rencana)

Pada gambar 4.28 adalah *layout* rencana zonasi di pelabuhan penyeberangan bahaur sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan.

1) Zona A untuk orang

a) Zona A1 : Lapangan Parkir, Loket



Gambar 4.29 Zona A1 (Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput)

Zona A1 untuk penempatan loket dan parkir kendaraan, hanya diperuntukan bagi pengantar/penjemput penumpang. Dimulai dari gerbang pintu masuk sampai loket penumpang. Pada kondisi saat ini lapangan parkir pengantar/penjemput bebas keluar masuk area Pelabuhan dengan penerapan zonasi batas pengantar dan penjemput hanya berada dari pintu gerbang hingga ke loket dan area parkir kendaraan.



Gambar 4.30 Zona A1 (Loket Penumpang)

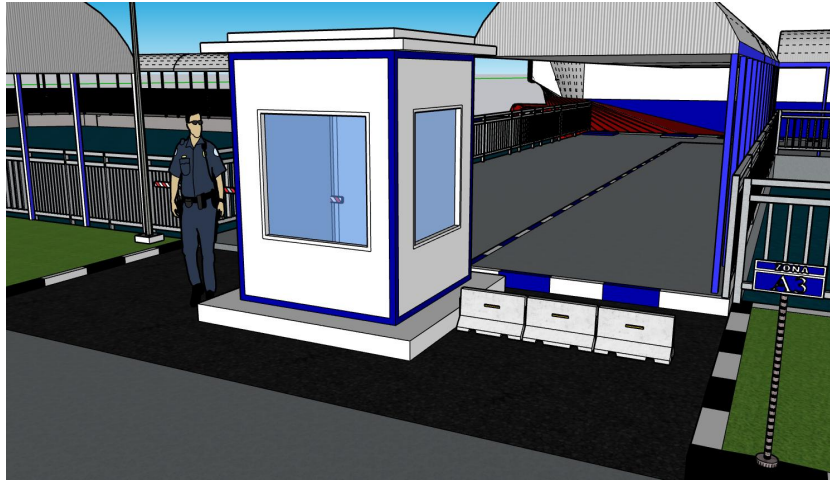
b) Zona A2 : Ruang tunggu penumpang



Gambar 4.31 Zona A2 (Ruang Tunggu Penumpang)

Zona A2 berfungsi untuk ruang penumpang yang sudah memiliki tiket yang akan naik ke kapal , sehingga calon penumpang yang belum memiliki tiket dan pengantar/penjemput tidak dapat memasuki area ini. Terletak di dalam Gedung terminal.

c) Zona A3 : Pemeriksaan tiket penumpang

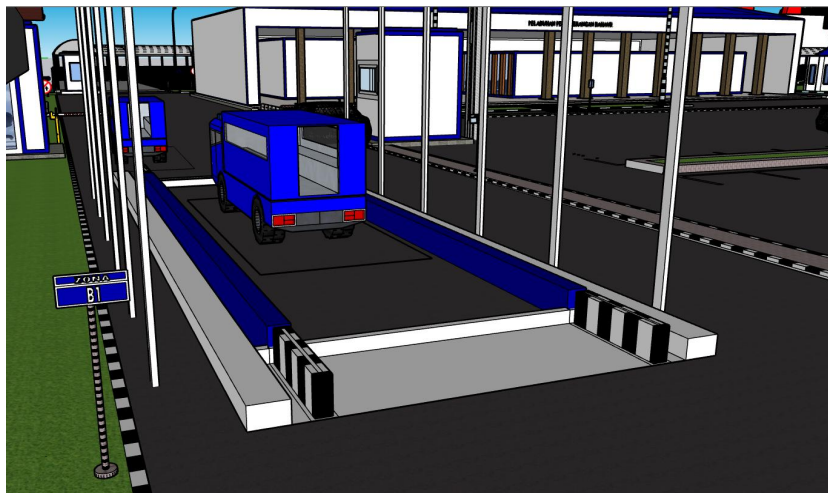


Gambar 4.32 Zona A3 (Pemeriksaan Tiket)

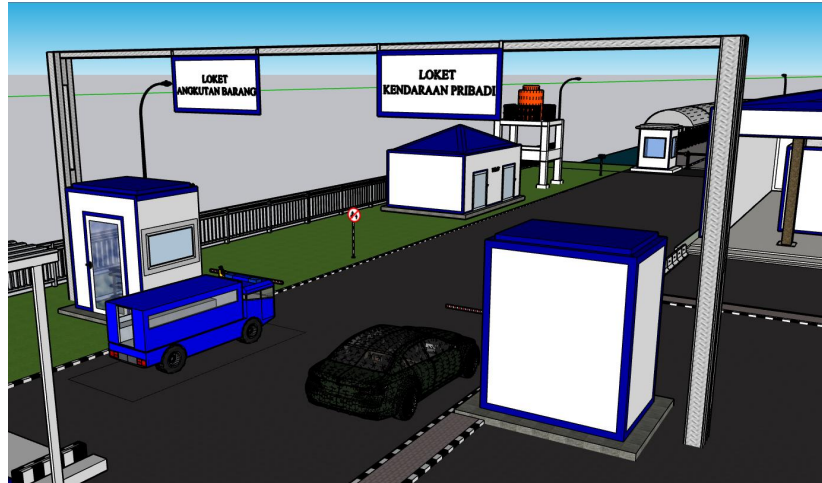
Zona A3 berfungsi untuk pemeriksaan tiket penumpang oleh petugas sekaligus tempat yang menghubungkan penumpang dengan gangway sebelum masuk ke kapal, hal ini dilakukan agar tidak ada penumpang yang naik ke kapal tanpa tiket.

2) Zona B untuk kendaraan

a) Zona B1 : Jembatan timbang dan *tollgate* bagi kendaraan



Gambar 4.33 Zona B1 (Jembatan Timbang Rencana)



Gambar 4.34 Zona B1 (*Tollgate* Kendaraan Rencana)

Zona B1 berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan tollgate, tetapi pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur tidak terdapat jembatan timbang dan *tollgate*, hanya terdapat pintu masuk pelabuhan. Maka telah direncanakan penempatan jembatan timbang dan *tollgate*, sehingga kendaraan yang akan menyeberang tidak perlu mengantri untuk membeli tiket di dalam Gedung terminal penumpang.

b) Zona B2 : Antrian kendaraan yang akan menyeberang

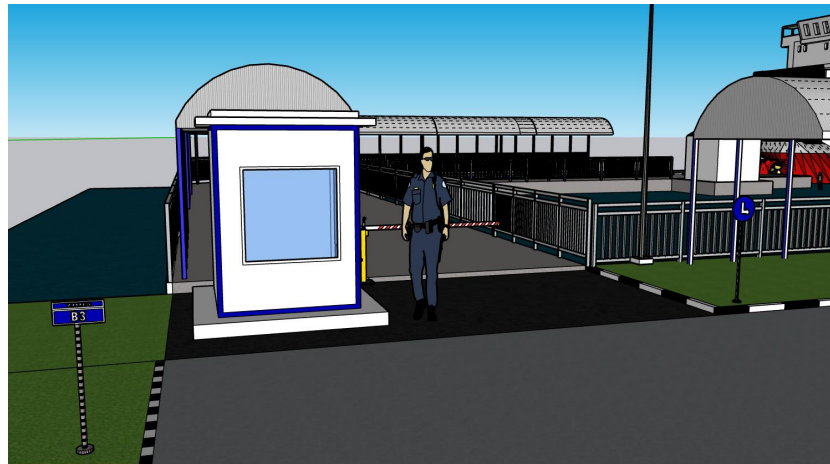


Gambar 4.35 Zona B2 (Lapangan Parkir Siap Muat)

Zona B2 berfungsi untuk antrian kendaraan sebelum masuk ke kapal dan kendaraan yang sudah memiliki tiket. Zona ini disebut Lapangan Parkir siap muat, yang dibagi menjadi 3

bagian yaitu lapangan parkir untuk kendaraan roda 2, untuk kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Akan tetapi di lapangan parkir yang sebenarnya belum ada pembagian berdasarkan jenis kendaraan dan lapangan parkir siap muat dan lapangan parkir pengantar/penjemput masih menjadi satu, Maka dari itu direncanakan penambahan pembatas dan rambu di lapangan parkir siap muat.

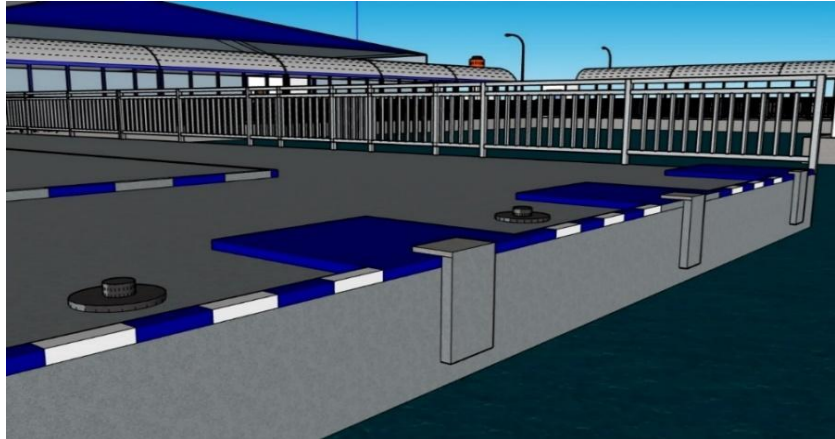
c) Zona B3 : Area muat kendaraan siap masuk ke kapal



Gambar 4.36 Zona B3 (Area Siap Muat Kendaraan)

Merupakan area akses kendaraan untuk masuk ke dalam kapal. Kendaraan roda 4 atau lebih masuk ke kapal melewati area muat kendaraan yang telah disediakan dan diarahkan oleh petugas Pelabuhan. Zona ini terletak di *trestle* atau *causeway* khusus kendaraan yang langsung terhubung dengan pintu *ramp* kapal.

- 3) Zona C (Area keamanan dan keselamatan fasilitas penting)
- a) Tempat bolder



Gambar 4.37 Zona C (Bolder)

Tempat khusus untuk mengikat tali tambat kapal pada saat kapal sandar serta menjaga kapal tetap merapat ke arah dermaga saat adanya gelombang yang besar.

- b) Ruang Generator

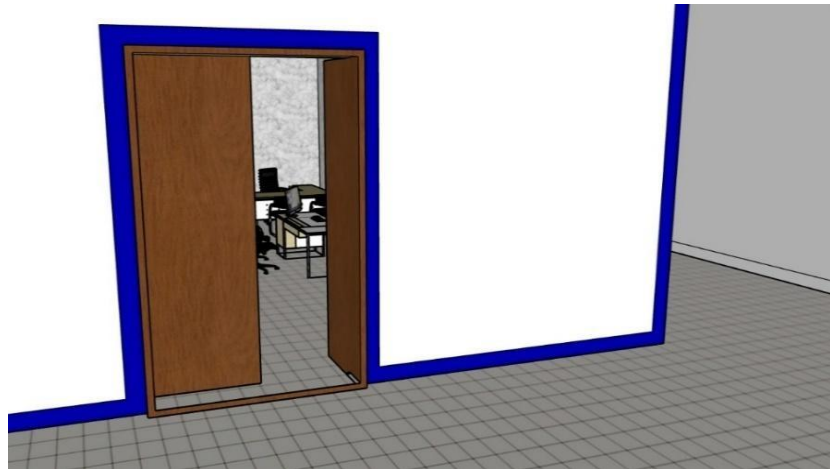


Gambar 4.38 Zona C (Ruang Generator)

Ruang untuk mengalirkan listrik ke Pelabuhan pada saat listrik padam serta untuk menunjang kegiatan operasional di Pelabuhan terletak disamping kantor Pelabuhan.

4) Zona D (Daerah khusus terbatas)

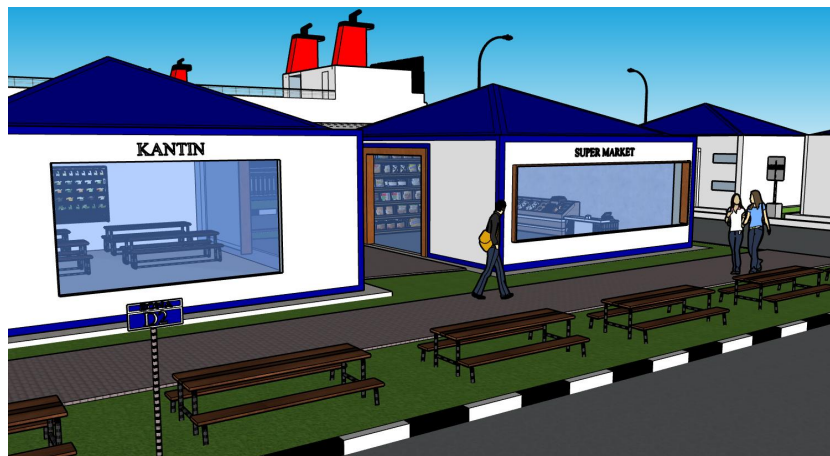
a) Zona D1 : Area khusus terbatas (perkantoran)



Gambar 4.39 Zona D1 (Perkantoran)

Berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran.

b) Zona D2 : Area khusus terbatas (Area komersial, seperti Kantin,Mall,dll)



Gambar 4.40 Zona D2 (Area Komersial)

Berada pada area komersial dalam Kawasan Pelabuhan Penyeberangan. Aktivitas pada zona ini yaitu jual beli barang seperti makanan ataupun barang keperluan penumpang lainnya. Akan tetapi di Pelabuhan Bahaur belum memiliki kios/kantin. Maka direncanakan penempatan kantin/kios.

5) Zona E (Kantong parkir di luar pelabuhan)



Gambar 4.41 Kondisi Rencana Lahan Untuk Area Penumpukan

Zona E sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2021 tentang zonasi di kawasan pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan ayat (1) huruf e merupakan area parkir untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan. Untuk kondisi ideal dipelabuhan sesuai dengan PM No 91 Tahun 2021, Pada Pelabuhan Penyeberangan Bahaur tidak tersedia lahan untuk zona E dan kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur hanya satu minggu sekali. Sehingga tidak disarankan untuk di bangun nya zona E.

d. Analisa Data Pola Arus Lalu Lintas

1) Analisa Pola Arus Kendaraan naik kapal

- a) Kendaraan yang membawa muatan/barang yang akan menyeberang terlebih dahulu melewati jembatan timbang sebelum membeli tiket kendaraan dengan tujuan untuk mengetahui berat maksimal dan tinggi minimal kendaraan tersebut.
- b) Selanjutnya kendaraan yang ditimbang telah sesuai dengan berat maksimal dan tinggi minimal kendaraan maka bisa melanjutkan menuju pembelian tiket tollgate kendaraan.

Kendaraan yang telah memiliki tiket, langsung diarahkan menuju zona B2 yaitu lapangan parkir siap muat sebelum ke kapal.

- c) Pada saat waktu pemuatan telah tiba yang di umumkan oleh petugas Pelabuhan, kendaraan yang telah memiliki tiket di perbolehkan untuk masuk ke kapal berdasarkan antrian tiket, lalu diatur oleh petugas yang mengatur letak kendaraan untuk menjaga keseimbangan serta stabilitas kapal saat bongkar muat maupun berlayar.
- d) Bagi kendaraan yang berada di Zona E diarahkan melewati jalur yang langsung menuju dermaga.

2) Analisa Pola Arus Penumpang Naik Kapal

- a) Penumpang yang hendak menyeberang dari Pelabuhan Penyeberangan Bahaur membeli tiket pada loket penumpang yang terletak di area Gedung terminal, bagi penumpang yang diantar menggunakan kendaraan dapat parkir di lapangan parkir pengantar/penjemput yang terletak di depan Gedung terminal. Penumpang yang telah memiliki tiket menuju ke ruang tunggu.
- b) Penumpang menaiki kapal melewati gangway setelah dilakukan pemeriksaan tiket menuju kapal.

3) Analisa Pola Arus Kendaraan turun kapal

- a) Kendaraan keluar dari kapal melalui *rampdoor* kapal
- b) Kendaraan melewati trestle untuk menuju jalur keluar kendaraan
- c) Kendaraan melewati jalur keluar kendaraan untuk keluar dari Pelabuhan

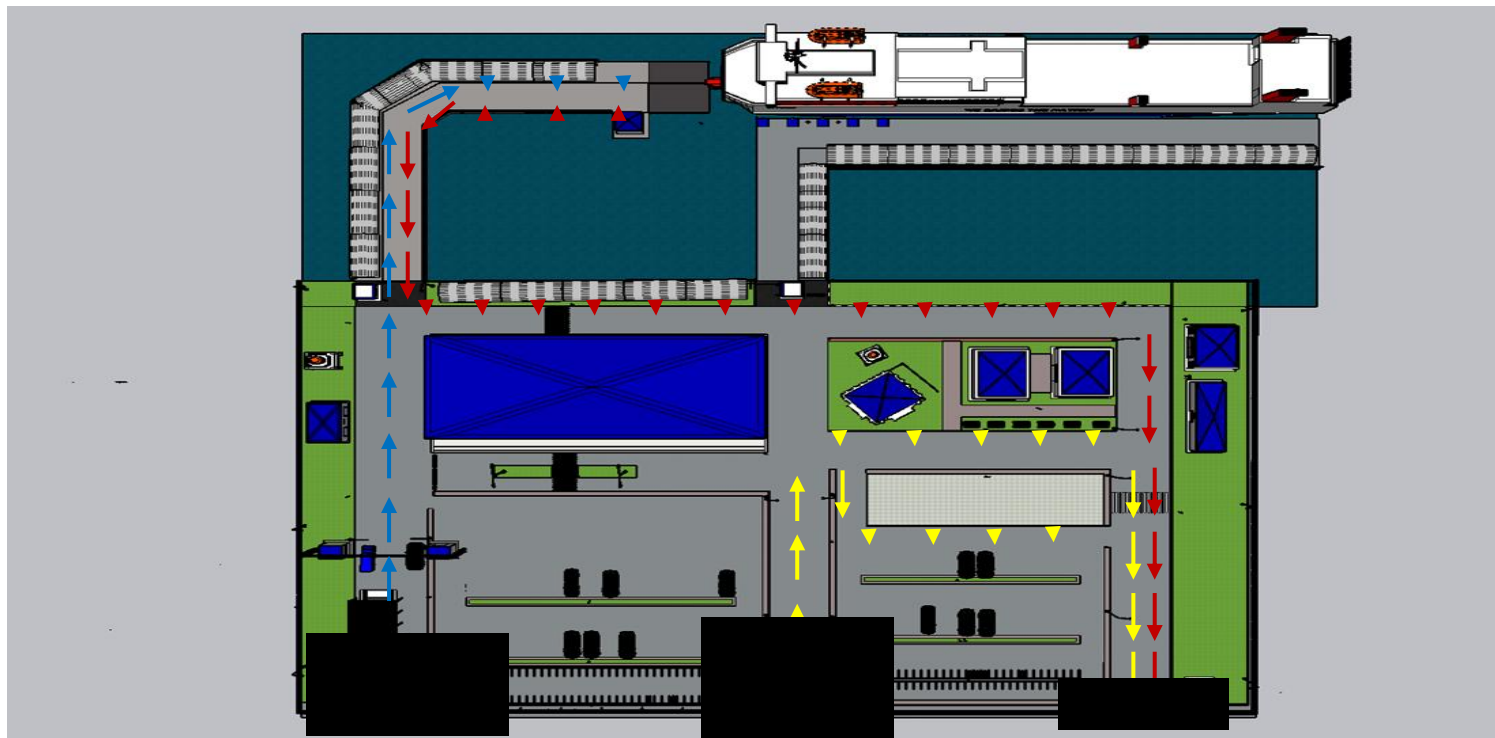
4) Analisa Pola Arus Penumpang turun kapal

- a) Penumpang turun dari kapal lalu melewati *gangway* areal khusus penumpang yang direncanakan untuk keluar Pelabuhan
- b) Bagi penumpang yang menggunakan akses lanjutan akan menuju ke lapangan parkir penjemput.

Berikut ini Rencana Pola Arus Kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

Keterangan :

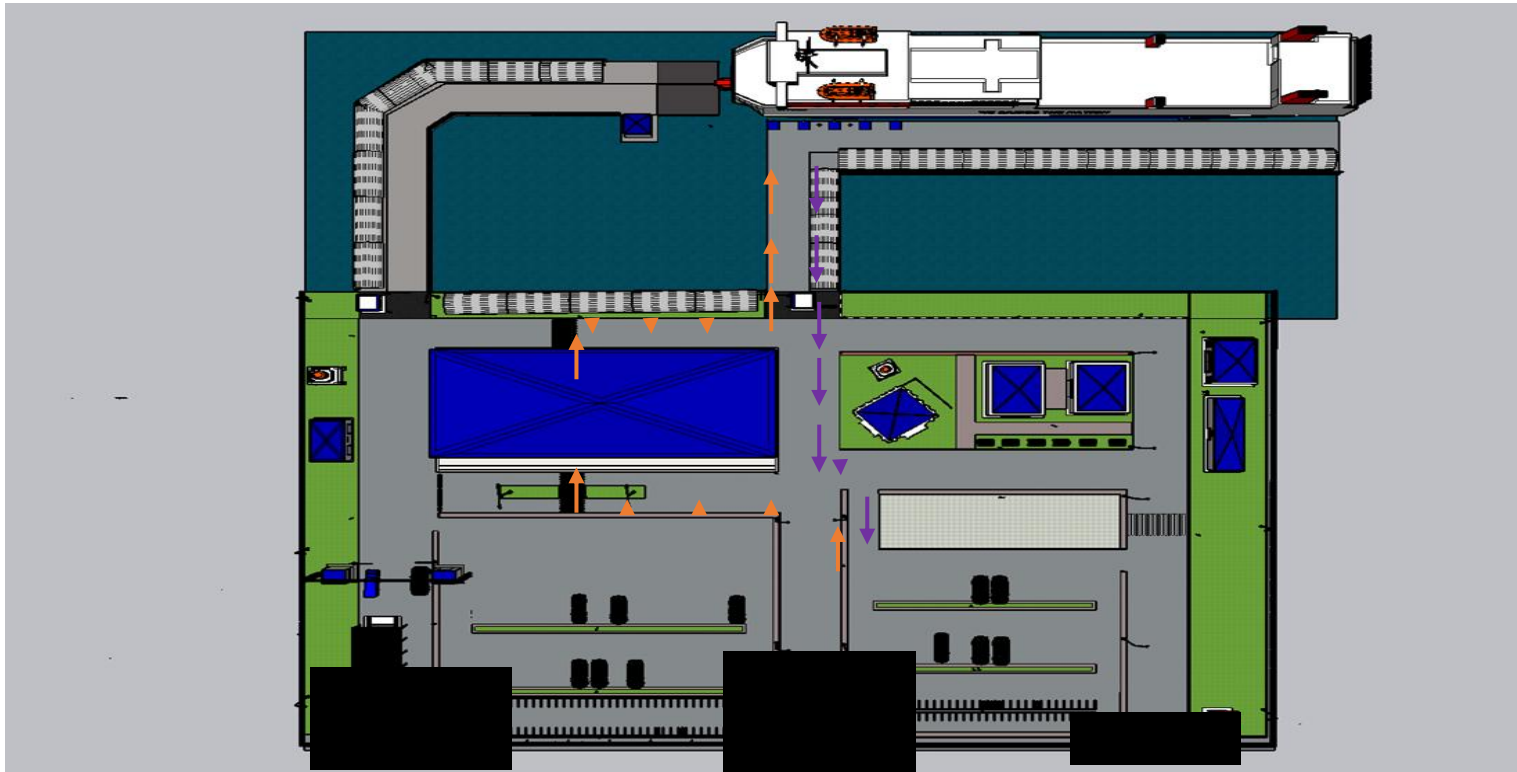
- ▼ : Kendaraan Naik Kapal
- ▼ : Kendaraan Turun Kapal
- ▼ : Kendaraan Pengantar/Penjemput Masuk/Keluar Pelabuhan



Gambar 4.42 Rencana Pola Arus Kendaraan

Berikut Rencana Pola Arus Penumpang Di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur

- ▼ : Penumpang Naik Kapal
- ▼ : Penumpang Turun Kapal



Gambar 4.43 Rencana Pola Arus Penumpang